
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) MENGGUNAKAN MEDIA SLIDE SHOW TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA
(Studi Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD Negeri 1 Panderejo Banyuwangi).**

Khusnul Khotimah¹

STKIP PGRI Situbondo

ABSTRACT

Education is used to help students in developing the human. In the process of learning, teachers are asked to hold the innovative learning. 1. To understand how the implementation of PBL through media slide show to the study result of student in 5th grade SDN Panderejo, Banyuwangi, 2. To understand the difference result between a group social learning which use PBL model within media slide show and a group which use conventional model. This research problem is quasi-experimental and quantitative approach with a model of non equivalent control group. The hypthoth shows that (1) the implementation of problem based learning uses the media slide show which is significantly influence the study result of 5th grade SDN Panderejo Banyuwangi. (2) the result of students who use slide show more thab they who use conditional study.

The control group had an average of 68.864 with the lowest value of 40 and the highest score 92. Meanwhile, after learning the material "efforts to fight for Indonesian independence" student scores increased slightly, with an average of 71.621 with the lowest value and the highest 48 100, the value of the ability of the end has a difference value of 2.757 at the beginning of the test capabilities.

Based on the results peneliitian that Problem Based Learning with media slide show effect on students' learning outcomes IPS than conventional learning. self has increased to 70.57 with both criteria.

Keywords: *problem based learning, Slide show media, study result of students*

¹Korespondensi : Khusnul Hotimah, STKIP PGRI Situbondo email : imamah@yahoo.com

PENDAHULUAN

Pendidikan bermaksud membantu siswa untuk menumbuh kembangkan potensi manusia. Proses pembelajaran merupakan niat dan harapan yang dituangkan dalam rencana atau program pendidikan untuk dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran yang inovatif ditandai oleh aktivitas guru yang tidak semata-mata memberikan pengetahuan kepada siswa, namun siswa diberi kesempatan untuk membangun pengetahuan dengan caranya sendiri sebagai perwujudan dan tanggung jawab (Greadler dalam Nur dan Wikandari, 2000).

Metode pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru masih bersifat *teacher centered*. Melalui ceramah siswa menerima dan mendengarkan pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga bersifat pasif, guru dianggap sebagai sumber utama pengetahuan. (Trianto, 2007) menyatakan bahwa guru lebih suka menerapkan metode ceramah karena tidak memerlukan alat dan bahan. Siswa tidak diajarkan strategi belajar bagaimana belajar, berpikir, dan memotivasi diri. Pembelajaran yang bersifat *teacher centered* menyebabkan kurang bermaknanya pembelajaran bagi siswa. Sedangkan menurut (Dahar, 1998) belajar dengan hanya menerima pelajaran dari guru dapat dibuat bermakna bila cara menjelaskannya dilakukan dengan menghubungkan antara konsep dan bermain peran.

Guru harus dapat memilih dan menggunakan beberapa metode pembelajaran. Banyak metode pembelajaran yang dipakai oleh guru, masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu metode dapat ditutupi oleh metode pembelajaran yang lain sehingga guru

dapat menggunakan beberapa metode mengajar dalam melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan informasi mengenai situasi pembelajaran IPS kelas V SDN 1 Panderejo Banyuwangi masih rendahnya proses pembelajaran, di sekolah hanya menggunakan metode konvensional yang sangat tergantung pada kemampuan guru untuk, 1) kurang tercapainya hasil belajar siswa, 2) pembelajaran masih didominasi ceramah, tanya jawab, dan merangkum, 3) siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, 4) Malasnya siswa dalam memperhatikan pembelajaran IPS, 5) kurangnya guru dalam mengikuti pelatihan atau workshop pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu diupayakan suatu bentuk pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dan penyajian materi IPS yang lebih menarik. Maka penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi dengan menerapkan sebuah model pembelajaran yang diperkirakan mampu mendukung upaya peningkatan hasil belajar IPS. Dengan demikian judul penelitian ini adalah: Penerapan Model Pembelajaran *Problem based Learning* (PBL) dengan Menggunakan Media Slide Show Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD Negeri 1 Panderejo Banyuwangi).

METODE PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini menunjukkan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimental yaitu *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan perlakuan diberikan sebagai variabel bebas untuk menentukan pengaruh pada variabel terikat, tetapi variabel, variabel, yang berpengaruh tidak dapat dikontrol dengan ketat Campbell dan Stanley (1965). Metode eksperimen dapat juga dikatakan dengan metode perbedaan

(*Method of difference*). Pemanipulasian variabel inilah yang merupakan perbedaan eksperimen dengan penelitian yang lainnya. Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai variabel eksperimen, variabel penyebab, atau variabel perlakuan. Variabel terikat juga disebut sebagai variabel standart atau variabel pasca uji yang merupakan hasil penelitian, tergantung atas variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V SDN Panderejo banyuwangi. Adapun desain dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} E = \frac{O_1 \quad X \quad O_2}{K = \frac{O_3 \quad Y \quad O_4} \end{array}$$

Keterangan :

X = adalah kelompok eksperimen

Y = adalah kelompok control

O₁= adalah kondisi awal eksperimen

O₂= adalah kondisi setelah perlakuan

O₃= adalah kondisi awal kelas kontrol

O₄= adalah kondisi kelas kontrol

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada bab IV, maka pada bab V ini dibahas dua hal pokok, yaitu: (1) Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui media slide show terhadap hasil belajar siswa. (2) Perbedaan hasil belajar IPS pada kelompok yang menggunakan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan media slide show dan pada kelompok yang menggunakan model konvensional. Dari hasil prates terungkap bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan minimum (KKM) yang diterapkan untuk mata pelajaran IPS adalah 70. Standart ini disesuaikan dengan KKM mata pelajaran IPS yang berlaku disekolah berdasarkan. Nilai prates rata-rata pada kelompok eksperimen adalah 67,702 sedangkan pada kelompok kontrol nilai prates rata-ratanya adalah 68,864.

Bahwa terdapat perbedaan yang signifikansi antara pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media Slide show dan pembelajaran pada kelompok yang menggunakan model konvensional. Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa ada keterkaitan antara pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media slide show yang saling berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dengan nilai tes kemampuan awal dapat dilihat dengan rata-rata 67,702 dengan nilai terendah 40 dan tertinggi 92 dan pada saat tes kemampuan akhir atau setelah diberikan perlakuan nilai siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa 77,189 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan selisih sebesar 9,487, selisih nilai tersebut sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan siswa mengalami peningkatan hasil belajar.

Sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata 68,864 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 92. Sedangkan setelah pembelajaran materi "usaha memperjuangkan kemerdekaan Indonesia" nilai siswa mengalami sedikit peningkatan dengan rata-rata 71,621 dengan nilai terendah 48 dan tertinggi 100, nilai kemampuan akhir memiliki selisih nilai 2,757 pada tes kemampuan awal.

Berdasarkan hasil peneliitian bahwa pembelajaran *Problem BAsed Learning* dengan media slide show berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

PENUTUP

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media

slide show dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media slide show untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Panderejo, data observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh guru menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran secara optimal.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media slide show terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Panderejo Banyuwangi pada mata pelajaran IPS.

Dari pendapat diatas, maka saran yang diajukan dirumuskan sebagai berikut. Guru perlu menambah kecakapan dalam memanfaatkan teknologi seperti media internet, penggunaan LCD

proyektor, penjelasan materi menggunakan *powerpoint* supaya pembelajaran lebih menarik. Kepala sekolah perlu mendorong para guru untuk terus meningkatkan keterampilannya dalam menerapkan berbagai model pembelajaran. Selain itu, kepalasekolah juga perlu mendorong terciptanya lingkungan akademik yang kondusif agar guru dapat menerapkan berbagai model pembelajaran umumnya dan pendekatan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media slide show khususnya. Dinas pendidikan disarankan untuk menyelenggarakan berbagai pelatihan atau lokakarya bagi guru yang bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam mengimplementasikan berbagai pendekatan, strategi, dan metode yang sesuai dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Amir, M. Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Premada Media Group.
- Arends, R,I. 1997. *Cooperative Learning. Classroom Instruction and Management*. Chapter 3. New York: Mc Graw Hill.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad. 2005. *Media Pembelajaran*. Rajawali Press Indonesia. Jakarta.
- Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- BNSP.2007.Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses dan satuan Pendidikan Dasar dan Menengah .Jakarta :Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Dahar. 2008. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Proyek Pengembangan LPTK.
- Elsje Th M. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Snowballing dan Number Had Together Dan Seluruh Multirtnis Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Hasil Belajar Kognitif Sains Biologi dan sikap Social siswa SMP Samarinda*. Mahasiswa

- Biologi FMIPA*. Disertasi, tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana UM Malang
- Eggen,Paul &Kauchak,Don.2012 *Strategie and Models for Teachers: Teaching Contend and Thinking Skills,Sixth Edition*. Boston & Jakarta Pearson Education,Inc & PT Indeks.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim. 2000. *Perencanaan Penggunaan media pembelajaran Makalah lokakarya Aplied Aproach*. Malang: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3) Universitas Negeri Malang
- Muslich, M. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual. Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solihatin, Etin. 2007. *Cooperative Learning; Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sadiman, A.S. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo
- Suprijono, Agus.2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implemen dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Surabaya: Penerbit Bumi Aksara
- Warsihna, J. 2010. *Pembuatan Media Video*. Modul Pengembangan dan Pemanfaatan Konten Jardiknas. Jakarta.

